

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MI MA'ARIF NU 01 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Umi Latifah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstract: This study aims to determine the use of audio-visual (movie) learning media on Islamic Culture History (SKI) subjects conducted in the first semester of class V MI Ma'arif NU 01 Sokawera Cilongok District, Banyumas Regency in the academic year 2012/2013. This research is field research using a qualitative descriptive approach. This research does not start from theory deduction, but starts from the field, namely empirical or inductive facts by studying a process or discovery that occurs naturally, recording, analyzing, interpreting, and reporting and drawing conclusions from the process. From the results of this study, the authors draw the conclusion that in the learning process there are several stages carried out by the teacher, namely: the delivery of material with the lecture model; giving reinforcement through audiovisual media (film screening); group discussion; group presentation; and giving questions.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, and Islamic Cultural History.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual (film) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dilaksanakan di kelas V semester pertama MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif dengan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. Dari hasil penelitian ini penulis menarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran ada beberapa tahapan yang dilaksanakan guru yaitu: penyampaian materi dengan model ceramah; pemberian penguatan melalui media audio visual (pemutaran film); diskusi kelompok; presentasi kelompok; dan pemberian pertanyaan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan

kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa pada tujuan dari belajar itu sendiri (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 37). Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam ini adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, mendorong peserta didik untuk mengambil ibrah atau pelajaran, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berahlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada (KTSP SKI, 2011/2012)

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU 01 Sokawera, diketahui hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas V MI Ma'arif NU 01 Sokawera 3 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V Tiga Tahun Terakhir
MI Ma'arif NU 01 Sokawera¹

No	Tahun	Rata-Rata Nilai	
		Semester I	Semester II
1	2008 / 2009	79	80
2	2009 / 2010	83	85
3	2010 / 2011	85	87

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Sokawera dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas yang menunjukkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru di MI Ma'arif NU 01 Sokawera, yaitu sebesar 71.

Berdasarkan tabel di atas, peneliti bertanya apa yang membuat hasil belajar SKI di MI Ma'arif NU 01 Sokawera demikian. Peneliti kemudian melihat proses pembelajaran, di sana peneliti melihat bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran (film), fokus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lebih terarah dan pembelajaran menjadi semakin menarik karena tidak hanya mendengarkan cerita dari guru saja, melainkan siswa mempunyai pemahaman

langsung karena melihat simulasi kondisi pada materi pelajaran SKI tersebut secara langsung.

Dari wawancara dengan guru, peneliti menemukan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan di MI tersebut ternyata guru tidak hanya memberikan pemahaman kontekstual saja kepada siswa, namun mereka juga diberikan pemahaman konsep pada mata pelajaran tersebut dengan melihat langsung simulasi peperangan atau peninggalan-peninggalan yang ada pada masa keislaman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengambil judul "*Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V Semester I MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*".

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Lexy J. Moleong, 1996: 3) Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2012/2013.

Subjek penelitian adalah semua sumber data dalam penelitian dimana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006: 129) adalah Kepala MI yaitu Karno, S.Ag, guru SKI yaitu bapak Jufri Waluyo, S.Ag, serta 30 siswa di kelas V MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 96). Jadi objek penelitian ini, yaitu penggunaan media

pembelajaran audio visual pada mata pelajaran SKI di Ma'arif NU 01 Sokawera tahun pelajaran 2012/2013.

Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan penggunaan media pembelajaran audio visual yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Kemudian, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur terhadap guru mata pelajaran SKI di kelas V semester 1 MI Ma'arif NU 01 Sokawera dengan membawa sederetan pertanyaan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran mata pelajaran SKI di kelas V semester pertama pada tahun pelajaran 2012/2013.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lebih kredibel (dapat dipercaya). Metode analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Lexy J. Moleong, 2006: 103).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu berusaha memaparkan secara detail hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Analisis deskriptif tergantung dengan jenis informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan.

C. PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Film yang digunakan oleh Jupri Waluyo, S.Ag dalam pembelajaran mata pelajaran SKI adalah film dengan judul peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke Yatsrib yang dibuat oleh Syiar Islam Production. Tujuan penggunaan media audio

visual (film) ini, yaitu untuk memberikan gambaran nyata kepada siswa di kelas V MI Ma'arif NU 01 Sokawera agar mereka mengetahui tempat-tempat bersejarah yang ada dan kejadian atau peristiwa penting dalam perkembangan Islam.

2. Pelaksanaan

a. Observasi pertama pada tanggal 26 Juli 2012

Standar Kompetensi: Mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

Kompetensi Dasar Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

Langkah-langkah kegiatan pembelajarannya diantaranya :

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Pada fase ini, pendidik mata pelajaran SKI (Jufri Waluyo) ingin menjelaskan materi pelajaran tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib dengan menggunakan media cetak, yaitu LKS Al-Mizan. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan agar peserta didik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera dapat mengetahui dan menyebutkan sebab-sebab nabi Muhammad SAW hijrah ke Yatsrib.
- 2) Persiapan pendidik. Pada pembelajaran SKI tentang sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Yatsrib, pendidik di kelas V (Bapak Jufri Waluyo) memilih media cetak berupa LKS Al-Mizan untuk menerangkan terlebih dahulu sebelum ke fase selanjutnya, yaitu presentasi pendidik yang menggunakan media audio visual untuk memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran tersebut.
- 3) Persiapan kelas. Pada fase ini, pendidik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera membuka pelajaran dengan mengkondisikan peserta didik agar mereka siap menerima pelajaran dengan baik serta mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar. Sebelum pelajaran SKI dimulai, pendidik dan

peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas setelah itu membaca Asmaul Husna dan dilanjutkan mengabsen peserta didik.

- 4) Penyajian pelajaran. Pada awal penyajian pelajaran ini, pendidik mengawalinya dengan melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran SKI yang telah diajarkannya pada beberapa pertemuan sebelumnya. Tujuan tanya jawab ini dilakukan oleh pendidik untuk mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Tanya jawab ini pendidik lakukan di awal dan di akhir pelajaran SKI. Setelah peserta didik terkondisikan, maka pendidik mulai mempresentasikan media pembelajaran audio visual (film) yang telah dipersiapkannya dengan bantuan alat lain seperti Netbook, LCD Proyektor, dan film dokumenter tentang sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Yatsrib. Sebelum pendidik mempresentasikan media pembelajaran tersebut, pendidik memberikan pengarahan kepada peserta didik di kelas V untuk mencatat beberapa peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dalam film tersebut dengan beberapa tokoh-tokoh yang ada di dalamnya.
- 5) Fase kegiatan belajar. Pada fase ini, pendidik menerangkan materi pelajaran tentang sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Yatsrib sedangkan peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan setiap penjelasan dari pendidik tentang materi tersebut. Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan beberapa permasalahan yang masih dianggap sulit.
- 6) Fase evaluasi pembelajaran. Pada fase ini, pendidik memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik seputar film yang telah diamati oleh peserta didik agar pendidik dapat mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran yang telah diajarkannya dengan menggunakan media audio visual (film).

b. Obsevasi kedua pada tanggal 16 Agustus 2012

Standar Kompetensi: Mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

Kompetensi Dasar : Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

Langkah-langkah pembelajarannya diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Pada fase ini, pendidik mata pelajaran SKI ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi awal tentang sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Yatsrib dengan cara presentasi kelompok belajar di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera.
- 2) Persiapan pendidik. Pada fase ini, pendidik memilih dan menetapkan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menceritakan secara singkat peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.
- 3) Persiapan kelas. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan motivasi agar peserta didik termotivasi untuk belajar.
- 4) Langkah penyajian pelajaran. Pada fase ini, pendidik memberikan materi pelajaran SKI tentang menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Ketika pendidik selesai menerangkan pendidik mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran yang diajarkan oleh pendidik pada saat itu tentang menceritakan peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Kemudian pendidik membagi kelompok belajar agar mereka berdiskusi tentang materi pelajaran SKI yang telah diajarkan oleh pendidik pada pertemuan pertama dan kedua yang nantinya

salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk menceritakan peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke Yatsrib secara sederhana.

- 5) Fase evaluasi pembelajaran. Setelah semua perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian pendidik memberikan penguatan materi pelajaran pada saat itu dengan memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari tentang pembelajaran mata pelajaran SKI tentang menceritakan peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.

c. Observasi ketiga pada tanggal 15 September 2012

Standar Kompetensi: Mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

Kompetensi Dasar : Mengambil hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

Langkah-langkah pembelajarannya di antaranya :

- 1) Menetapkan tujuan mengajar. Pada fase ini, pendidik di kelas V mata pelajaran SKI (bapak Jufri Waluyo) menerangkan tujuan pembelajaran SKI pada saat itu, yaitu agar peserta didik dapat mengambil hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.
- 2) Persiapan pendidik. Pada fase ini, pendidik telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ulangan harian pada mata pelajaran SKI dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, isian singkat, dan uraian tentang materi pelajaran SKI tentang hijrah nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.
- 3) Persiapan kelas. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan motivasi agar peserta didik termotivasi untuk belajar.
- 4) Langkah penyajian pelajaran. Pada fase ini, pendidik memberikan beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajarinya dalam beberapa pertemuan untuk ulangan harian. Hal ini diberikan untuk

mengetahui seberapa besar materi pelajaran SKI yang selama proses pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

- 5) Fase evaluasi pembelajaran. Pada fase ini, pendidik menganalisis jawaban peserta didik tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sehingga pendidik dapat mengetahui beberapa point penting yang perlu untuk diperbaiki atau diulang beberapa indikator pembelajaran yang masih sulit untuk dipahami oleh peserta didik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

3. Evaluasi Pembelajaran

Berkenaan dengan evaluasi pembelajaran mata pelajaran SKI ini, pendidik melakukan dua model evaluasi pembelajaran, yaitu penilaian tes tertulis, penilaian tes lisan, dan penilaian proses dalam diskusi kelompok.

a. Pelaksanaan penilaian tes tertulis

Proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 1 Sokawera menggunakan tes tertulis. Dengan alat evaluasi ini, maka akan memudahkan pendidik dalam mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Setiap pendidik menggunakan alat evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik untuk memahami materi pelajaran SKI di kelas V tentang peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.

Bentuk penilaian tes tertulis ini yang dilakukan oleh pendidik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera dengan memberikan beberapa soal pilihan ganda, isian, dan essay berkenaan dengan materi pelajaran yang telah pendidik ajarkan pada waktu proses pembelajaran menggunakan media audio visual maupun ceramah..

b. Pelaksanaan penilaian tes lisan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 1 Sokawera diperoleh data bahwa pendidik tidak memberikan

penilaian kepada peserta didik pada soal berbentuk lisan. Ini dilakukan oleh pendidik di kelas V ketika proses pembelajaran berlangsung hanya untuk memberikan motivasi dan timbal balik agar suasana pembelajaran semakin hidup, yaitu untuk mengaktifkan peserta didik agar senantiasa memberikan umpan balik yang positif pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Pelaksanaan penilaian proses diskusi kelompok

Penilaian proses ini dilakukan oleh pendidik di MI Ma'arif NU 1 Sokawera pada saat diskusi kelompok untuk mengetahui ranah afektif peserta didik di kelas V melalui pengamatan. Selain itu pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui perilaku, sikap, dan kepribadian peserta didik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

Dari instrumen evaluasi di atas, pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual (film) ternyata dapat meningkatkan hasil peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Sokawera. Hal ini terbukti dengan nilai hasil ulangan harian peserta didik di madrasah tersebut dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendahnya 60 dengan nilai rata-ratanya 80,22. Walaupun ada 5 peserta didik yang belum tuntas karena nilai yang didapaknya masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 71 tetapi proses pembelajaran SKI yang dilakukan oleh bapak Jufri Waluyo, S.Ag bisa dikatakan berhasil karena hasilnya yang didapaknya pun telah mencapai target.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan sajian data dan analisis data yang ada berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka dapat peneliti simpulkan bahwa pendidik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera, yaitu bapak

Jufri Waluyo, S.Ag dalam menggunakan media pembelajaran audio visual (film) menggunakan melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Perencanaan: menyediakan film, dan tujuan pembelajaran
2. Pelaksanaan: penentuan tujuan pembelajaran, persiapan pendidik, persiapan kelas, penyajian pembelajaran dan evaluasi setiap pembelajaran
3. Evaluasi: dengan tes tertulis tes lisan dan diskusi kelompok hasil belajar SKI menggunakan media audio visual (film) berhasil karena taraf seraf yang didapatkannya pun telah mencapai target.

Endnote

ⁱ Hasil Dokumentasi pada hari Senin tanggal 26 Maret 2012

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, Jakarta : Bina Aksara.
- Bahri Djamarah Syaiful dan Zain Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- J. Moleong Lexy, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- KTSP MI Ma'arif NU 01 Sokawera tahun pelajaran 2011/2012.
- Sholihatini. 2011. *Pengajaran Active Learning Dengan Model Pengajaran Terarah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng Ysh.. 2012. *Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Semarang, IKIP PGRI Semarang Press.
- Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta; Rineka Cipta, 2003.
- Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik pengembangan KTSP*, Jakarta; Kencana.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta:Kencana.